

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bersumber penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka model pembelajaran *MURDER* di kelas IV SD Negeri 95/I Olak mampu mengalami peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam proses belajar. Hal tersebut dapat terlihat pada keselarasan indikator yang telah diterapkan, di antaranya; memperhatikan paparan pendidik, mempunyai keberanian mengajukan pertanyaan, mempunyai keberanian memberi jawaban, mendengarkan secara aktif paparan guru maupun teman, menulis tugas atau mencatat materi pembelajaran, melaksanakan diskusi kelompok selaras oleh arahan pendidik, berupaya menemukan bermacam informasi yang diperlukan guna mengatasi permasalahan, bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, di masing-masing siklus meningkat akan keaktifan belajar murid. Dengan implementasi model pembelajaran *MURDER* yang membuat situasi belajar menjadi lebih kondusif dan bersemangat dan mampu mengalami peningkatan keaktifan murid.

Hasil temuan siklus I pertemuan ke satu, persentase keaktifan belajar meraih 43,48% dan menjadi 10,42% meningkat sejumlah 53,90% pada pertemuan kedua. Untuk siklus II pertemuan ke satu, didapati meningkatnya mencapai 11,98% menningkat jadi 65,88%, lalu di pertemuan kedua siklus II meningkat hingga 16,25 % dengan persentase meraih 82,13%. Persentase pada siklus II pertemuan kedua telah meraih indikator kesuksesan yang telah ditentukan, yakni 80%. Sebab tersebut, peneliti menyimpulkan penerapan model Murder pada pembelajaran IPAS kelas IV SD efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

5.2 Implikasi

Bersumber hasil penelitian, apabila dengan pemakaian model pembelajaran *MURDER* mampu mengalami peningkatan keaktifan belajar murid pada terlaksananya telah selaras dengan sintaks sehingga mampu diterangkan implikasi dengan teoritis di antaranya:

1. Hasil penelitian dengan teoritis mampu dipakai menjadi landasan perkembangan penelitian tindakan kelas lanjut di Sekolah Dasar untuk meningkatkan keaktifan belajar murid.
2. Hasil penelitian memperlihatkan penerapan model belajar *MURDER* mampu memudahkan pendidik dalam peningkatan *mood* (situasi hati) untuk meningkatkan keaktifan belajar murid.

5.3 Saran

Bersumber hasil penelitian ini, mampu disampaikan saran dengan harapan mampu menyampaikan manfaat guna kualitas pendidikan.

1. Pada saat akan melakukan proses pembelajaran, pendidik lebih baik memakai model pembelajaran yang selaras oleh keperluan murid.
2. Pemakaian model belajar *MURDER* mestinya diselaraskan oleh materi yang hendak diberikan, sebab tak seluruh materi mampu menggunakan dengan satu model pembelajaran.
3. Dalam menggunakan model pembelajaran *MURDER* pendidik selalu mencoba ulang pada penerapan model pembelajaran untuk melihat apa penyebab kelemahan pendidik pada peningkatan keaktifan belajar peserta didik sebagai bahan evaluasi guru.

4. Guru sebaiknya memberi peluang murid supaya lebih bisa aktif pada pembelajaran.